

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA PASAR, DAN BIAYA TANAM
TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH
DESA DELING, KEC. SEKAR, KAB. BOJONEGORO**

SKRIPSI



OLEH:

DINA MARIANA

NIM. 21010048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

TAHUN 2025

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA PASAR, DAN BIAYA TANAM TERHADAP
PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DESA DELING, KEC. SEKAR,
KAB. BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai gelar Sarjana Manajemen pada

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh

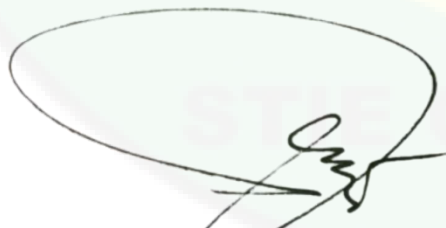
DINA MARIANA

NIM. 21010048

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Drs. Suprpto, MM.
NIDK 8930430021


Dr. Abdul Azis Safii, SE., MM.
NUPTK. 5247761662130203

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji

Skripsi Program Studi Manajemen

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Mariana

NIM : 21010048

Disetujui dan diterima

Pada: Hari, Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2025

Tempat : Ruang F

Dewan Penguji Skripsi :

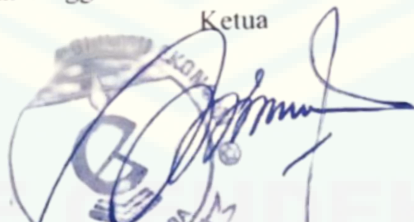
- 1 Ketua Penguji : Ahmad Saifurrisa Effasa, SHL., MM
- 2 Sekretaris Penguji : Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM
- 3 Anggota Penguji : Latifah Anom, SE., MM.

(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua


NURUL MAZIDAH, SE., MSA., AK.
NUPTK. 78377553654232242

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.

Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya

Bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

Yang pertama dan yang paling utama yaitu kedua orang tuaku Bapak Panut dan

Ibu Dampri, dan juga Adik terkasihku Bowo,

Diriku sendiri yang telah mampu menyelesaikan Pendidikan selama 4 tahun ini

dalam keadaan senang maupun sedih,

Teman-temanku, terutama Dedilansi dan Resnani yang selalu mau membantu

kesulitanku,

Ibu dan Bapak Dosen, yang telah memberikan ilmu,

Almamaterku,

Terakhir salah satu orang yang tidak mau namanya kusebut, tetapi selalu

membantu dan mendukung apapun yang saya butuhkan,

ABSTRAK

Mariana, Dina. 2025. *Pengaruh Luas Lahan, Harga Pasar, Dan Biaya Tanam Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Desa, Deling Kecamatan, Sekar Kabupaten, Bojonegoro*. Skripsi, Manajemen, STIE Cendekia Bojonegoro. Drs. Suprpto, MM. Selaku Pembimbing Satu dan Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM. Selaku Pembimbing Dua.

Kata Kunci : *Luas Lahan, Harga Pasar, Biaya Tanam, Pendapatan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh luas lahan, harga pasar, dan biaya tanam terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah di Desa Deling sebanyak 388 orang, dengan sampel 80 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria usia produktif 30–60 tahun dan aktif menanam bawang merah di akhir musim. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.726 > t$ tabel 1.991. Harga pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikan $0.013 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.542 > t$ tabel 1.991. Biaya tanam berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.034 > t$ tabel 1.991. Berdasarkan hasil pembahasan, luas lahan, harga pasar, dan biaya tanam terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, yang berarti semakin luas lahan yang digarap, harga pasar yang menguntungkan, serta pengelolaan biaya tanam yang tepat, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh petani.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Dina Mariana

NIM : 21010048

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 04 Oktober 2002

Agama : Islam

Pendidikan sebelumnya : SMK NEGERI SEKAR

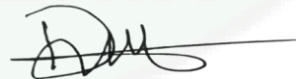
Nama Orang Tua/Wali : PANUT

Alamat Rumah : Dsn. Ngampel, Rt. 16 Rw. 07, Desa Deling,
Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan, Harga Pasar Dan Biaya
Tanam Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah
Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten
Bojonegoro.

Bojonegoro 15 Agustus 2025

Penulis



(Dina Mariana)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Mariana

Nim : 21010048

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Luas Lahan, Harga Pasar, Dan Biaya Tanam Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro”** viiendid asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau viiendidi.

Bojonegoro 15 Agustus 2025

Yang menyatakan :



Dina Mariana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi pendidikan persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM. dan Bapak Drs. Suprpto, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Bapak Ibu Dosen, karyawan dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, semoga Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Staf selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

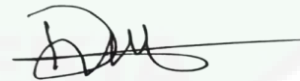
5. Kedua Orang Tua saya tercinta saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial saya haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada Bapak Panut dan Ibu Dampri serta adik saya Bowo yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah saya lupakan atas jasa-jasanya. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka.

6. Juga teman-teman yang saya banggakan saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan semangatnya, terimakasih sudah bersedia membantu dalam hal apapun terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro 15 Agustus 2025

Penulis



Dina Mariana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI DAN CAKUPAN MASALAH.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Cakupan Masalah	5
C. RUMUSAN MASALAH	5
D. MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR.....	8
A. KAJIAN TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	8
1. Tinjauan Umum Tentang Harga	8
2. Luas Lahan	10
3. Biaya Produksi/Biaya Tanam	12
4. Pendapatan.....	14
B. Kajian Empiris.....	16
C. Kerangka Berfikir	19

D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode dan Teknik Penelitian	22
1. Metode Penelitian	22
2. Teknik Penelitian	22
B. Jenis data dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	24
C. Populasi Sampel dan Teknik Sampling	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
3. Teknik Sampling	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Definisi Operasional	28
F. Metode Dan Teknik Analisa Data	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	31
3. Uji Asumsi Klasik	31
4. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	35
1. Gambaran Singkat Desa Deling	35
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	35
1. Hasil Penelitian	35
2. Teknik Pengujian Instrumen	41
2. PEMBAHASAN	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Harga Bawang Merah	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4 uji Realibilitas	31
Tabel 5 Data Responden.....	36
Tabel 6 Deskripsi Luas Lahan	37
Tabel 7 Deskripsi Variabel Harga Pasar	38
Tabel 8 Deskripsi Variabel Biaya Tanam.....	39
Tabel 9 Deskripsi Variabel Pendapatan	40
Tabel 10 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 11 Hasil Uji Reabilitas.....	43
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 13 Hasil Uji Multikolonieritas	45
Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 16 Hasil Uji T	49
Tabel 17 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangak Berfikir.....	19
---------------------------------	----



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	61
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	64
Lampiran 3 Tabulasi Data	66
Lampiran 4 Uji Hasil Penelitian	75
Lampiran 5 Foto Penyebaran Kuesioner	87
Lampiran 6 Tabel R-hitung	89
Lampiran 7 Kartu Konsultasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia, karena wilayah daratan yang membentang luas menjadikan Indonesia sebutan negara agraris. Karena mata pencaharian utama penduduk Indonesia Sebagian besar di bidang pertanian atau bercocok tanam. Namun sektor agraris atau pertanian di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sumber mata pencaharian bagi penduduk, tetapi juga memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pembangunan Pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan Pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya negatif (Kusumaningrum, 2019).

Pertanian menjadi peran penting dalam peningkatan ekonomi Masyarakat Indonesia. Sektor pertanian memiliki peranan utama dalam perekonomian nasional dan regional, antara lain dalam bentuk penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan dan bahan baku industri, serta sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan, sehingga bersama-sama dengan sektor industri, pembangunan sektor pertanian menjadi motor utama pembangunan ekonomi (Faqih, 2021).

Salah satu sektor pertanian yang saat ini memiliki nilai ekonomi tinggi yaitu bawang merah, Bawang merah merupakan komoditas unggulan dan tidak

terlepas dari status bawang merah sebagai komoditas hortikultura bernilai tinggi. Bawang merah dibutuhkan oleh seluruh masyarakat sehingga permintaan bawang merah juga semakin meningkat. Bawang merah sebagai komoditi bernilai tinggi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani sehingga penjualan hasil panen bawang merah dapat digunakan untuk kebutuhan utama keluarga (Harahap et al., 2023).

Bojonegoro memiliki urutan ke 5 penghasil bawang merah terbanyak di Jawa timur setelah Kabupaten Nganjuk, Probolinggo, Malang dan Sampang. Salah satu kecamatan penghasil bawang merah di Bojonegoro yaitu kecamatan Sekar. Desa Deling salah satu desa di kecamatan Sekar kabupaten Bojonegoro yang para petaninya menanam lahan pertanian bawang merah. Dari data yang diperoleh dari balai desa Deling, deling memiliki luas lahan tegal 212 ha dan lahan sawah 231 ha dari lahan tersebut 80% menanam tanaman bawang merah. Semakin banyak lahan yang dimiliki petani maka bisa juga dipastikan semakin tinggi pendapatan yang didapatkan para petani.

Seperti halnya pada Masyarakat Desa Deling Kec. Sekar Kab. Bojonegoro yang kebanyakan dari Masyarakat berproduksi utama dari pertanian bawang merah. Namun ada beberapa faktor permasalahan yang cenderung mengakibatkan pendapatan para petani tidak stabil. Salah satunya yaitu luas lahan pertanian. Luas lahan merupakan faktor produksi yang sangat penting dibandingkan dengan faktor yang lain. Skala penghasilan dari pertanian juga ditentukan oleh luasnya lahan yang akan digunakan dalam proses produksi. Luas lahan pertanian mempengaruhi skala pendapatan yang

pada akhirnya mempengaruhi tingkat efisiensi usaha tani yang dijalankan (Rohil, 2022).

Selain luas lahan, harga pasar juga mempengaruhi pendapatan para petani. Harga pasar yang tidak selalu stabil juga sangat mempengaruhi pendapatan para petani. Selain itu harga pasar atau harga jual bawang merah bersifat fluktuatif (tidak menentu) menyebabkan nilai jual bawang kadang mengalami naik turun yang mengakibatkan pendapatan atau laba para petani juga rendah.

Tabel 1 Data Harga Bawang Merah

Komoditas	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25
bawang merah (kg)	31.166	32.018	46.017	49.924	35.333

Sumber: www.hargajateng.org

Berdasarkan data harga bawang merah dari bulan Januari sampai Mei 2025 menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada bulan Januari sampai dengan April harga bawang merah mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Namun demikian, pada bulan Mei harga bawang merah mengalami penurunan. Kenaikan harga yang signifikan dapat dikaitkan dengan berkurangnya pasokan di pasar, sedangkan penurunan harga dipengaruhi oleh meningkatnya pasokan akibat musim panen tiba.

Padahal ketika harga pasar naik maka para petani bawang merah akan memperoleh pendapatan yang diinginkan sebaliknya jika harga pasar turun maka pendapatan para petani bawang merah akan rendah (Ainun R, 2023). Pada tahun 2024 bulan Juni masa panen tanaman bawang merah di lahan sawah

harga mengalami penurunan rata-rata Rp. 27.610 per kg sedangkan ketika masa panen sudah selesai harga bawang merah Kembali naik dengan harga tertinggi mencapai Rp. 40.910 per kg pada bulan Desember. Dengan demikian harga pasar bawang merah akan mengalami penurunan ketika masa panen datang.

Selain luas lahan dan juga harga pasar, biaya tanam juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah. Pengetahuan petani yang relatif cukup rendah karena kurangnya pendampingan petani mulai dari penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pelaksanaan panen. Sehingga dalam meminimalisir biaya produksi dan waktu penanaman sering terjadi pada saat masa panen, harga turun, keterbatasan modal, lahan Garapan yang sempit serta kurangnya keterampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada pendapatan petani (Noni Rozaini & Sarma Juliana Silaban, 2023). Dalam penanaman bawang merah, biaya yang dikeluarkan oleh petani dapat bervariasi. Pada tahap penanaman, pengeluaran petani sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Semakin banyak biaya yang diinvestasikan untuk membeli obat-obatan dan perawatan, semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan hasil bawang merah yang berkualitas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan para petani bawang merah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, Harga Pasar Dan Biaya Tanam Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro”

B. IDENTIFIKASI DAN CAKUPAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan petani bawang merah di Desa Deling cenderung berfluktuasi dari musim ke musim.
2. Luas lahan pertanian yang dimiliki oleh petani berpotensi memengaruhi besarnya pendapatan.
3. Harga pasar bawang merah yang tidak menentu.
4. Biaya tanam yang sering kali mengalami kenaikan, sehingga dapat menekan keuntungan petani.

2. Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini di Batasi hanya membahas masalah pengaruh luas lahan, harga pasar, dan biaya tanam terhadap pendapatan petani bawang merah Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro?
2. Apakah harga pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah biaya tanam berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro?

D. MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga pasar terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya tanam terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis khususnya dalam bidang ekonomi pertanian dan manajemen usaha pertanian.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 dan juga dapat meningkatkan pemahan tentang apa saja yang mempengaruhi pendapatan pertanian.

b) Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya mengenai pengaruh luas lahan, harga pasar dan biaya tanam terhadap pendapatan pertanian bawang merah.

c) Bagi Pembaca

Dapat membantu atau menambah wawasan tentang pengaruh pendapatan dalam bidang pertanian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. KAJIAN TEORI DAN DESKRIPSI TEORI

1. Tinjauan Umum Tentang Harga

a. Pengertian harga

Harga adalah faktor utama yang diperhatikan oleh penjual ketika mencoba memasarkan barangnya. Menurut Soekartawi (2003) Harga pasar adalah harga yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran. Dalam usaha tani, harga pasar sangat menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima petani. Terbentuknya harga adalah merupakan hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa). Harga merupakan salah satu faktor yang sulit dikendalikan. Keadaan harga suatu barang mempengaruhi jumlah permintaan terhadap barang tersebut. Bila harga naik maka permintaan akan barang tersebut akan naik. Hubungan harga dengan permintaan adalah hubungan yang negatif. Artinya bila yang satu naik maka yang lainnya akan turun dan begitu juga sebaliknya. Semua ini berlaku dengan catatan faktor lain yang mempengaruhi jumlah permintaan dianggap tetap (Mursyid et al., 2025).

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang-barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk

kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya (Azizah et al., 2022). Dapat juga dikatakan bahwa harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Pasar

Harga Pasar merupakan faktor pendorong dalam pendapatan petani. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi timbulnya harga pasar menurut para ahli Adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Morton Backer dan Lyle E Jacobsen menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga, yaitu biaya (Cost), sifat dari pada industry (nature of industry), tingkat persaingan di dalam maupun diluar industry (degree of inter an intra industty competition), elastisitas permintaan (elasticity of demand), keadaan perekonomian (economics conditions), keadaan keuangan (financial status of the firm), karakteristik produk (produc characteristic), pola institusional (institutional pattern), tingkat kegiatan perusahaan (level of plant activity), peraturan-peraturan pemerintah (goverment restrictions) dan bertambahnya persediaan barang (inventory acumulations).
2. James H Rushton menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual yaitu (Cost) harga barang

saingan (competitive price), pasar concumen reaction).

c. Indikator Harga Pasar

Menurut Sukirno, S.(2016), harga pasar dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Harga Jual Per Kilogram

Menunjukkan nilai tukar dari penjualan yang diterima, harga ini sangat menentukan besarnya pendapatan.

2. Fluktuasi Harga

Menggambarkan seberapa stabil atau tidak stabil harga dari waktu ke waktu.

3. Perbandingan Harga

Menilai apakah harga saat ini lebih tinggi atau rendah dibanding harga sebelumnya.

2. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Pengertian luas lahan yang dikemukakan oleh Haryanto (2014) dalam Berkah & Masdari (2020) adalah besarnya permukaan tanah yang digunakan dalam kegiatan budidaya pertanian, dimana berlangsungnya proses produksi dalam masyarakat petani(Barkah & Masdari, 2020). Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses

produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali bila usaha tani dijalankan dengan tertib (Pokhrel, 2024).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas lahan

Luas lahan merupakan faktor pendorong dalam pendapatan petani. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi luas lahan menurut Mubyarto (1989) sebagai berikut:

1. Ketersediaan Modal – Modal yang memadai memungkinkan petani memperluas lahan garapan atau membeli lahan baru.
2. Tenaga Kerja – Ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga atau tenaga kerja luar menentukan seberapa luas lahan yang mampu diusahakan secara optimal.
3. Status Kepemilikan Lahan – Lahan milik sendiri cenderung diusahakan lebih luas dan intensif dibandingkan lahan sewa atau gadai.
4. Kondisi Lingkungan dan Agroklimat – Faktor tanah, air, dan iklim memengaruhi pemanfaatan dan kesesuaian lahan untuk produksi.

c. Indikator Luas Lahan

Menurut Soekartawi (2020) indikator pengukuran luas lahan yaitu:

1. Ukuran Lahan

Menggambarkan seberapa luas lahanyang digunakan, semakin luas lahan, maka potensi hasil panen juga lebih besar.

2. Status Kepemilikan Lahan

Menunjukkan apakah lahan milik sendiri, sewa, atau pinjaman.

3. Frekuensi Penggunaan Lahan

Menunjukkan berapa kali lahan digunakan untuk menanam dalam satu tahu.

3. Biaya Produksi/Biaya Tanam

a. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2003) Biaya produksi adalah semua pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh hasil produksi, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel. Biaya produksi selalu ada dalam setiap kegiatan ekonomi di mana usahanya selalu berkaitan dengan produksi, keberadaan biaya produksi sangat berkaitan dengan diperlukannya faktor-faktor produksi ataupun lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (Simatupang & Napitupulu, 2021). Oleh karena itu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi sangat diperlukan agar suatu usaha tani dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi.

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai (Mursyid et al., 2025). Biaya produksi dapat juga diartikan sebagai

semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Tanam

Biaya tanam merupakan faktor pendorong dalam pendapatan petani. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi biaya tanam menurut Mubyarto (1989) sebagai berikut:

1. Biaya Tetap (Fixed Cost) – Biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah, misalnya sewa lahan, pajak, penyusutan alat, dan perawatan fasilitas.
2. Biaya Variabel (Variable Cost) – Biaya yang berubah sesuai dengan besarnya produksi atau luas lahan yang diusahakan, seperti biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan biaya pengairan

c. Indikator Biaya Tanam

Menurut Mubyarto (1989), indikator pengukuran biaya tanam yaitu:

1. Biaya Sarana Produksi
Biaya ini termasuk biaya pengeluaran utama dalam proses budidaya
2. Biaya Tenaga Kerja
Mencakup upah untuk tenaga kerja pada saat pengolahan tanah, penanaman, hingga panen.
3. Biaya Tambahan Lain
Seperti biaya sewa lahan, biaya irigasi, dan peralatan pertanian.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan. Menurut Soekartawi (2003) Pendapatan petani adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi. Dengan kata lain, pendapatan diperoleh apabila total penerimaan lebih besar daripada total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan di dalam ekonomi pasar, dibagikan kepada para pemilik faktor-faktor produksi ekonomi dalam bentuk upah, laba, uang sewa, dan suku bunga. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*) (Ramadhan et al., 2023).

Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Sukmayani (2008), yaitu:

a. Kesempatan kerja yang tersedia.

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

c. Indikator Pendapatan

Menurut Soekartawi (2020), indikator dalam pendapatan yaitu:

1. Jumlah Hasil Panen

Total produksi yang dihasilkan dalam satu musim biasanya dalam kilogram atau ton.

2. Total Penerimaan

Hasil kali antara jumlah panen dan harga jual per kilogram. Ini adalah pendapatan kotor yang diperoleh petani.

3. Pendapatan Bersih

Selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi. Ini menunjukkan keuntungan nyata yang diterima petani dari usahanya.

B. Kajian Empiris

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Yunsepa et al., 2020)	Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan.	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga kopi terhadap pendapatan petani.
Persamaan : Sama – sama meneliti pendapatan pada sektor pertanian, metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kuantitatif.				

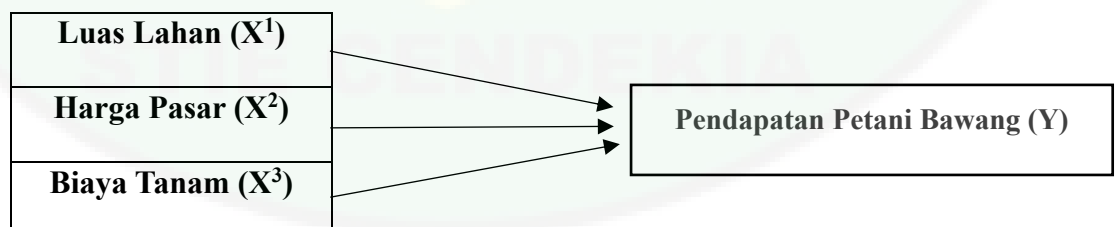
	Perbedaan : Objek komoditas yang berbeda pada penelitian ini objeknya yaitu kopi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis objeknya bawang merah, kemudian penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan tiga variabel bebas.			
2.	(Simatupang et al., 2021)	Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Kasus: Desa Paropo I, Dairi)	Kuantitatif	Secara simultan lima variabel (luas lahan, tenaga kerja, biaya benih, pupuk, pestisida) berpengaruh signifikan terhadap produksi tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
	Persamaan : Sama – sama fokus terhadap pengaruh pendapatan petani, kemudian menggunakan variabel bebas yang sama yaitu biaya tanam atau biaya produksi.			
	Perbedaan : Lokasi yang digunakan berbeda, pada penelitian ini Lokasi berada di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.			
3.	(Almatari, 2023)	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Bawang Merah Terhadap Pendapatan Petani	Kuantitatif	Biaya produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan petani. Harga jual berpengaruh positif tetapi tidak

		pada Poktan Sumber Rejeki di Desa Rejoso, Kabupaten Nganjuk		signifikan terhadap pendapatan.
	Persamaan : Sama sama melakukan penelitian tentang bawang merah dan juga menggunakan variabel biaya tanam atau biaya produksi dan harga pasar atau harga jual.			
	Perbedaan : Dalam penelitian ini tidak menggunakan luas lahan sebagai variabel kemudian Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.			
4.	(Dewi Lestari & Winahyu, 2021)	Pengaruh Luas lahan, curahan tenaga kerja, dan biaya produksi terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Kabupaten Bojonegoro	Kuantitatif	luas lahan, curahan tenaga kerja, dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
	Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel luas lahan dan biaya produksi/biaya tanam, kemudian sama – sama meneliti di Kabupaten Bojonegoro.			
	Perbedaan :			

	Penelitian tersebut tidak menggunakan variabel harga pasar namun menggunakan variabel curahan hujan sebagai variabel bebas.			
5.	(Alfia & Taufiq, 2023)	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung	Kuantitatif	biaya produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung.
Persamaan : Sama – sama meneliti pengaruh biaya produksi/biaya tanam dan harga jual/harga pasar terhadap pendapatan petani, serta menggunakan pendekatan kuantitatif.				
Perbedaan : Komoditas yang diteliti berbeda yaitu jagung bukan bawang merah, Lokasi yang digunakan juga berbeda yaitu di Kabupaten Pesaman bukan di Kabupaten Bojonegoro.				

C. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual berikut ini dapat dilihat hubungan antara variabel melalui gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kerangkak Berfikir

D. Hipotesis

Dalam suatu penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan komponen penting yang menunjukkan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dan hasil studi terdahulu yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka. Dengan adanya hipotesis, arah penelitian menjadi lebih terfokus karena peneliti memiliki asumsi awal mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji.

Menurut Ari Kunto (2017), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang masih bersifat praduga karena baru didasarkan pada teori dan belum diuji secara empiris. Hipotesis mengandung dua unsur utama, yaitu adanya variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), serta adanya dugaan hubungan atau pengaruh antara keduanya. Hipotesis disusun untuk diuji secara statistik menggunakan data yang diperoleh dari responden, sehingga dapat diketahui apakah dugaan awal tersebut diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, hipotesis disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, yaitu luas lahan, harga pasar, dan biaya tanam sebagai variabel bebas, serta pendapatan petani bawang merah sebagai variabel terikat. Ketiga variabel bebas tersebut secara teori dan berdasarkan penelitian terdahulu memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling.

H₂: Harga pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling.

H₃: Biaya tanam berpengaruh positif terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh tersaji dalam bentuk angka-angka, dan analisis yang dilakukan menggunakan metode statistik yang sesuai dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Aprilia, 2019). Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi

penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Luas Lahan (X1), Harga Pasar (X2), dan Biaya Tanam (X3) terhadap variabel Y yaitu Pendapatan Petani (variabel terikat), dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.

B. Jenis data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif mencakup informasi mengenai luas lahan pertanian (diukur dalam satuan hektar atau meter persegi), harga pasar bawang merah (diukur dalam rupiah per kilogram), biaya tanam (dalam rupiah per musim tanam yang meliputi biaya bibit, pupuk, tenaga kerja, dan lainnya), serta pendapatan petani (dalam rupiah sebagai selisih antara total penerimaan dan total biaya). Data ini sangat penting untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber aslinya tanpa melalui perantara. Menurut Sugiyono (2018), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari responden melalui kegiatan wawancara terstruktur menggunakan instrumen berupa kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain dokumen resmi pemerintah desa dan referensi akademik seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, serta artikel yang relevan dengan topik penelitian juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data.

C. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah semua petani bawang merah yang menanam dan menjalankan usaha tani di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Pemerintah Desa Deling dan kelompok tani setempat, jumlah petani bawang merah yaitu sebanyak 388. Maka jumlah total populasi petani Bawang Merah di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro adalah 388 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dan mempermudah proses penelitian, khususnya ketika populasi terlalu besar. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh petani bawang merah yang aktif di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 388 yang menjadi dasar penentuan sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin, dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Populasi

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%

maka perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{388}{1 + 388(0,1)^2} = \frac{388}{1 + 3,88} = \frac{388}{4,88} = 79,5 = 80 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 80 orang. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 petani bawang merah aktif di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Nonprobability sampling* dengan metode *Purposive samplig*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu, Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Petani yang berusia 30-60 tahun
2. Petani yang aktif menanam bawang merah di akhir musim tanam

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode utama dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan apa yang diketahui (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner disusun secara urut berdasarkan variabel dan indikator serta menggunakan skala likert. Kuesioner dibagikan langsung kepada para responden, yaitu petani bawang merah di Desa Deling, dengan didampingi peneliti untuk membantu menjelaskan isi pertanyaan apabila ada yang kurang dipahami oleh responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi juga mencakup data pendukung seperti jumlah petani aktif dan luas lahan pertanian desa dari instansi terkait lainnya. Data dari dokumentasi digunakan sebagai bahan pembandingan dan verifikasi terhadap data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Dengan kombinasi kedua metode ini, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat, komprehensif, dan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Deling.

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Nomer Pernyataan
Luas Lahan (X1)	Pengertian luas lahan yang dikemukakan oleh Haryanto (2014) dalam Berkah & Masdari (2020) adalah besarnya permukaan tanah yang digunakan dalam	- Ukuran lahan	1-2
		- Status Kepemilikan Lahan	3-4
		- Frekuensi penggunaan Lahan	5

	kegiatan budidaya pertanian, dimana berlangsungnya proses produksi dalam masyarakat petani(Barkah & Masdari, 2020)		
Harga Pasar (X2)	Menurut Soekartawi (2003) Harga pasar adalah harga yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran.	- Harga jual per kilogram - Fluktuasi harga - Perbandingan harga panen	6-7 8-9 10
Biaya Tanam (X3)	Biaya produksi selalu ada dalam setiap kegiatan ekonomi di mana usahanya selalu berkaitan dengan produksi, keberadaan biaya produksi sangat berkaitan dengan diperlukannya faktor-faktor produksi ataupun lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (Simatupang & Napitupulu, 2021)	- Biaya sarana produksi - Biaya tenaga kerja - Biaya tambahan lain	11-12 13-14 15
Pendapatan Petani (Y)	Menurut Soekartawi (2003) Pendapatan petani adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi.	- Jumlah hasil panen - Total penerimaan - Pendapatan bersih	16-17 18-19 20-21

F. Metode Dan Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang disebarkan kepada petani bawang merah, digunakan beberapa teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, serta memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat analisis statistik yang valid dan dapat diandalkan. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau IBM Statistics untuk memudahkan pengolahan dan interpretasi hasil analisis (Priadana & Sunarsi, 2021). Berikut adalah tahapan dalam analisis data yang dilakukan:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas ini penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menggambarkan variabel yang ingin diteliti dengan tepat, seperti luas lahan, harga pasar, biaya tanam, dan pendapatan petani (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item tersebut valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ table, maka item tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran (2019) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indikator mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan dan kesesuaian sebuah pengukuran (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2019). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4 uji Realibilitas

Rentan Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
>0,90	Sangat Reliabel
0.70-0,90	Reliabel
0,40-0,70	Cukup Reliabel
0,20-0,40	Kurang Reliabel
<0,20	Tidak Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi linear. Asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Jika data tidak memenuhi asumsi ini, hasil analisis regresi bisa menjadi tidak valid dan tidak dapat diinterpretasikan dengan baik. Berikut beberapa uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi data residual mengikuti distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi

utama dalam regresi linear. Untuk menguji normalitas, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka data residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas penting untuk memastikan bahwa hasil regresi yang diperoleh sah dan dapat diandalkan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Multikolinieritas yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas koefisien regresi dan menyebabkan kesalahan dalam pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka tidak ada masalah multikolinieritas dalam data.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi, yang dapat mengarah pada kesalahan dalam estimasi parameter model. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (luas lahan, harga pasar, biaya tanam)

terhadap variabel terikat (pendapatan petani). Pengujian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan simultan dan parsial antara variabel-variabel tersebut.

a. **Uji Linier Berganda:** Menurut Sunyoto (2014) analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap variabel terikat (Y). Model ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang Customer Review (X_1) Customer Rating (X_2) dan Star Seller (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y) produk Jiniso pada platform tiktok shop.

Perumusan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1.X_1 + B_2.X_2 + B_3.X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Petani

a = Konstanta

B_1 = Koefisien Regresi Luas Lahan

X_1 = Luah Lahan

B_2 = Koefisien Regresi Harga Pasar

X_2 = Harga Pasar

B_3 = Koefisien Regresi Biaya Tanam

X_3 = Biaya Tanam

e = Error (penggangguan)

- b. **Uji t:** Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (pendapatan petani). Uji t bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani secara individu.
- c. **Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk melihat seberapa besar proporsi variasi pada pendapatan petani yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (luas lahan, harga pasar, biaya tanam). Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan sebagian besar variasi pendapatan petani.

Model regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani

X_1 = Luas lahan

X_2 = Harga pasar

X_3 = Biaya tanam

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun R. (2023). Pengaruh luas lahan dan harga pasar terhadap peningkatan pendapatan petani bawang merah dengan biaya produksi sebagai variabel intervening di desa Klampok kecamatan wanasari kabupaten brebes. *Jurnal IAIN Syekh Nurjati*, 1(2), 1–14.
- Andriyani, W. (2014). *Analisis produksi dan pendapatan usahatani bawang merah lokal tinombo di Desa Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi moutong* [PhD Thesis, Tadulako University].
- Azizah, N., Hakim, L., & Kadir, I. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 196–207.
- Faqih. (2021). Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian terhadap Kesempatan Kerja dan Distribusi Pendapatan. *Wanatani*, 1(2), 30–35. <https://doi.org/10.51574/jip.v1i2.16>
- Harahap, N., Muharami Lestari, Y., & Siregar, A. Z. (2023). Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Penyuluhan*, 19(01), 170–180. <https://doi.org/10.25015/19202340349>
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Lestari, R. D., & Winahyu, N. (2021). Pengaruh luas lahan, curahan tenaga kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 28–34.
- Maipita, I. (2014). *Mengukur kemiskinan & distribusi pendapatan*. Upp Stim Ykpn. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/19488/>
- Marina, I., Andayani, S. A., Dinar, D., & Gimnastiar, A. A. (2023). Optimasi Pertanian Bawang Merah: Studi Tentang Pengaruh Faktor Produksi. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 2(2), 6–12.

- Mursyid, F. T., Fitriani, F., Wahyuni, W., Burhanuddin, B., & Istiqamah, N. (2025). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Renda Kecamatan Belo Kabupaten Bima Tahun 2020. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 222–228.
- Noni Rozaini, & Sarma Juliana Silaban. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1314>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal
- Rohil, D. I. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 2.
- Simatupang, J. T., & Napitupulu, N. E. S. (2021). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah. *Jurnal Methodagro*, 7(1), 32–42.
- Alfia, N., & Taufiq, M. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 170–181. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1680>
- Almatari, R. N. D. R. R. (2023). Pengaruh biaya produksi dan harga jual bawang merah terhadap pendapatan petani pada poktan sumber rejeki di desa rejosso kabupaten nganjuk. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 242–250.
- Aprilia, M. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi pada petani jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. 1–23.
- Barkah, S., & Masdari. (2020). Pengaruh Luas Lahan dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar.

Echo-Build Journal, 4(2), 55–63.

Dewi Lestari, R., & Winahyu, N. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Curahan Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.47701/sintech.v2i1.1578>

Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES.

Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Fitriana. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Sanusi, A. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Simatupang, J. T., Simatupang, D. I. S., & dan Napitulu, N. E. S. (2021). Pengaruh Faktor produksi Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani bawang Merah (Kasus: Desa Paropo I Silahisabungan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal METHODAGRO*, 7(2), 32–42.

Soekartawi. (2003). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. RajaGrafindo Persada.

Soekartawi. (2020). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. 11(November), 258–270.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

Sukmayani, R. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. PT Galaxy Puspa Mega.

Uma Sekaran & Roger Bougie. (2019). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.

Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Triyudi, E. (2020). Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. *Kolegial*, 8(1), 1–11.



STIE CENDEKIA

LAMPIRAN*Lampiran 1 Lembar Kuesioner***KUESIONER**

**PENGARUH LUAS LAHAN, HARGA PASAR, DAN BIAYA TANAM
TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI DESA
DELING KECAMATAN SEKAR KABUPATEN BOJONEGORO**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Jawab pernyataan dengan sejujurnya-jujurnya
3. Berilah tanda checklist atau centang pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Apakah Bapak/Ibu menanam bawang merah di akhir musim tanam?

☐ IYA

☐ TIDAK

C. Keterangan Pilihan Dan Kriteria Jawaban

Skor jawaban adalah sebagai berikut.

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel Luas Lahan (X1)						
1	Saya merasa luas lahan dapat mendukung hasil panen yang optimal					
2	Luas lahan yang saya tanami bawang merah cukup untuk skala usaha saya					
3	Kepemilikan lahan sendiri memudahkan saya dalam mengatur musim tanam					
4	Status kepemilikan lahan mempengaruhi cara saya mengelola lahan					
5	Lahan saya dapat dimanfaatkan lebih dari satu kali tanam dalam setahun					
Variabel Harga Pasar (X2)						
1	Harga jual bawang merah saat ini menguntungkan bagi saya					
2	Saya puas dengan harga jual hasil panen					
3	Harga bawang merah sering berubah dalam waktu singkat					
4	Perubahan harga bawang merah tidak dapat diprediksi secara pasti					
5	Saya smengingat harga bawang merah dari panen ke panen sebagai bahan pertimbangan					
Variabel Biaya Tanam (X3)						
1	Biaya sarana produksi semakin naik setiap musim					
2	Biaya pembelian bibit, pupuk, dan pestisida cukup tinggi					

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
3	Biaya untuk membayar tenaga kerja cukup besar setiap musim tanam					
4	Saya menggunakan tenaga kerja tambahan dalam proses produksi					
5	Biaya tambahan di luar benih, pupuk, dan tenaga kerja memengaruhi total biaya tanam saya					
Variabel Pendapatan (Y)						
1	Saya memperoleh hasil panen yang cukup pada musim tanam akhir					
2	Produksi bawang merah saya meningkat dari musim sebelumnya					
3	Penjualan hasil panen memberikan pemasukan yang stabil					
4	Penerimaan hasil panen mencukupi kebutuhan hidup saya					
5	Saya memperoleh keuntungan bersih yang memuaskan dari Bertani bawang merah					
6	Pendapatan bersih saya sesuai dengan target usaha tani saya					

Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Katrup	laki-laki	52
2	Karji	laki-laki	60
3	Moh. Amin Mustofa	laki-laki	49
4	Jarmu	laki-laki	47
5	Juwanto	laki-laki	33
6	Pandoko	laki-laki	55
7	Djarman	laki-laki	60
8	Djumanto	laki-laki	37
9	Panut	laki-laki	44
10	Suprpto	laki-laki	52
11	Dodik	laki-laki	31
12	Koprakpo	laki-laki	35
13	Juari	laki-laki	40
14	Bayu Purnomo	laki-laki	31
15	Alif Mutoha	laki-laki	35
16	Pujianto	laki-laki	34
17	Sarmuji	laki-laki	57
18	Mulyono	laki-laki	55
19	Muntoro	laki-laki	59
20	Pardi	laki-laki	57
21	Ngadiman	laki-laki	45
22	Suroso	laki-laki	51
23	Wikyo	laki-laki	59
24	Jaswadi	laki-laki	58
25	Lamin	laki-laki	47
26	Suwono	laki-laki	32
27	Supandi	laki-laki	41
28	Lasimin	laki-laki	48
29	Dampit	laki-laki	47
30	Parin	laki-laki	45
31	Sutresno	laki-laki	38
32	Yono	laki-laki	37
33	Wilis	laki-laki	49
34	Suwaji	laki-laki	52
35	Bambang	laki-laki	33
36	Suyono	laki-laki	38
37	Kasiren	laki-laki	40
38	Takim	laki-laki	32
39	Lasto	laki-laki	53

40	Wairan	laki-laki	58
41	Warno	laki-laki	58
42	Budi	laki-laki	35
43	Sadi	laki-laki	54
44	Samiran	laki-laki	55
45	Suyat	laki-laki	54
46	Paryono	laki-laki	47
47	Karji	laki-laki	48
48	Sarju	laki-laki	40
49	Kaseno	laki-laki	54
50	Sukiman	laki-laki	59
51	Sukiman	laki-laki	38
52	Warji	laki-laki	53
53	Rateman	laki-laki	41
54	Paiman	laki-laki	58
55	Pardi	laki-laki	55
56	Jamidi	laki-laki	60
57	Surat Arifin	laki-laki	38
58	Jono	laki-laki	59
59	Karji	laki-laki	50
60	Jayos	laki-laki	58
61	Parmon	laki-laki	59
62	Dami	laki-laki	60
63	Kasian	laki-laki	60
64	Rudik	laki-laki	35
65	Ramijan	laki-laki	49
66	Waji	laki-laki	31
67	Sumingkat	laki-laki	45
68	Supangat	laki-laki	47
69	Gus Jito	laki-laki	48
70	Suraji Adi	laki-laki	46
71	Yoga	laki-laki	38
72	Warno	laki-laki	55
73	Suwanto	laki-laki	49
74	Parlan	laki-laki	53
75	Suwadak	laki-laki	50
76	Saimun	laki-laki	54
77	Surat	laki-laki	46
78	Susilo	laki-laki	33
79	Surantam	laki-laki	54
80	Rajimin	laki-laki	38

Lampiran 3 Tabulasi Data

NO	LUAS LAHAN (X1)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	5	4	4	4	20
2	3	4	5	5	4	21
3	4	3	4	5	4	20
4	2	4	3	4	3	16
5	4	5	5	3	4	21
6	4	3	5	4	5	21
7	3	4	4	5	4	20
8	5	3	4	4	4	20
9	4	3	5	2	4	18
10	4	3	4	5	4	20
11	3	4	4	5	3	19
12	2	3	4	5	4	18
13	3	4	4	5	4	20
14	4	5	4	5	4	22
15	3	4	4	5	4	20
16	4	5	5	3	4	21
17	3	4	5	3	4	19
18	3	4	4	3	5	19
19	4	5	5	5	5	24
20	5	4	4	5	3	21
21	4	4	5	3	5	21
22	4	4	4	3	3	18
23	4	5	5	4	4	22
24	4	3	5	5	4	21
25	3	5	4	4	3	19
26	5	5	4	4	4	22
27	5	4	4	4	3	20
28	4	4	4	5	5	22
29	5	5	4	4	5	23
30	4	4	4	3	5	20
31	3	4	4	5	5	21
32	4	5	5	4	4	22
33	4	4	4	5	5	22
34	4	4	4	4	5	21
35	3	4	4	3	4	18
36	4	5	5	5	5	24

37	3	5	5	4	5	22
38	4	4	4	5	4	21
39	3	4	3	4	3	17
40	4	3	5	2	3	17
41	4	4	3	4	3	18
42	5	4	3	4	3	19
43	3	5	4	5	5	22
44	3	4	3	5	3	18
45	3	5	4	2	3	17
46	3	4	4	4	3	18
47	4	4	3	5	5	21
48	4	5	4	4	5	22
49	4	4	3	2	5	18
50	4	4	3	5	4	20
51	4	4	3	5	3	19
52	3	4	3	5	5	20
53	3	4	4	5	5	21
54	4	4	3	5	5	21
55	4	4	3	4	4	19
56	3	3	4	5	5	20
57	3	4	5	5	4	21
58	4	4	3	4	4	19
59	3	4	3	5	3	18
60	3	3	4	4	4	18
61	4	4	3	5	3	19
62	3	3	3	3	4	16
63	3	3	4	3	3	16
64	4	4	5	5	4	22
65	3	4	5	5	5	22
66	3	4	4	2	4	17
67	2	3	2	2	3	12
68	2	3	2	5	5	17
69	3	3	3	3	4	16
70	2	3	2	3	3	13
71	3	4	4	5	5	21
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	2	3	2	3	3	13
75	2	3	3	3	3	14
76	3	3	4	4	2	16
77	2	3	2	3	4	14

78	4	3	2	3	2	14
79	2	3	2	3	2	12
80	4	4	5	5	4	22

HARGA PASAR (X2)					TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
3	4	5	5	4	21
3	3	4	5	4	19
3	4	5	4	4	20
3	3	5	4	4	19
3	3	4	5	3	18
3	2	4	4	3	16
4	3	4	4	2	17
3	3	4	5	2	17
3	4	5	4	4	20
3	4	4	5	4	20
2	2	4	5	4	17
3	2	4	5	4	18
3	4	4	5	4	20
3	4	4	5	3	19
3	3	4	5	4	19
3	3	5	5	4	20
3	2	5	5	3	18
4	4	3	5	5	21
3	4	5	5	5	22
4	4	4	5	5	22
3	4	4	4	5	20
3	4	3	5	5	20
4	4	5	5	3	21
3	4	4	4	5	20
4	4	5	5	4	22
3	5	5	4	4	21
4	4	3	3	4	18
3	3	5	5	4	20
3	4	5	5	4	21
3	3	5	4	4	19
3	4	5	5	5	22
3	4	4	4	5	20
3	4	4	5	5	21
3	4	4	5	5	21

4	3	4	4	4	19
3	4	5	5	5	22
3	4	5	5	5	22
3	3	5	4	4	19
3	3	5	5	3	19
5	5	5	5	3	23
5	3	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	4	23
4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	5	22
5	3	4	4	5	21
3	4	5	5	5	22
5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	4	21
4	4	5	5	4	22
4	3	5	5	4	21
4	4	5	5	5	23
3	4	4	5	5	21
5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	5	22
4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
4	3	4	4	3	18
4	3	5	5	5	22
5	4	4	4	5	22
3	4	2	3	2	14
4	3	2	2	2	13
3	4	2	3	4	16
2	2	4	2	4	14
2	3	2	3	5	15
2	3	3	3	5	16
5	4	5	5	5	24
5	3	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	3	5	3	2	17

4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	5	23
3	3	2	5	2	15
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	2	15

BIAYA TANAM (X3)					TOTAL
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	4	4	3	4	20
4	4	4	3	3	18
5	5	4	3	5	22
5	5	5	3	5	23
4	4	4	3	3	18
4	3	4	3	4	18
4	4	3	3	2	16
4	4	3	2	3	16
4	5	4	2	3	18
3	4	4	2	4	17
4	4	4	2	3	17
3	5	3	4	5	20
4	4	4	5	5	22
3	4	3	5	5	20
4	5	3	4	5	21
3	4	3	4	4	18
3	4	3	3	5	18
3	4	3	5	3	18
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	3	3	5	21
3	4	3	3	5	18
4	3	4	4	5	20
3	4	3	4	4	18
3	4	3	5	5	20
3	4	3	4	4	18

4	4	4	5	5	22
3	4	3	5	5	20
4	4	4	4	5	21
3	5	3	4	5	20
3	4	4	4	5	20
4	5	3	4	4	20
4	5	3	4	4	20
3	5	4	4	5	21
5	5	4	5	5	24
3	5	3	5	5	21
3	4	3	5	5	20
3	5	3	5	4	20
3	5	3	5	5	21
4	4	3	4	4	19
3	4	4	4	5	20
3	4	4	4	5	20
3	4	4	4	5	20
3	4	3	4	4	18
3	4	4	4	5	20
3	4	3	5	4	19
3	4	3	5	5	20
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
3	5	3	4	4	19
3	4	4	4	4	19
3	4	3	5	5	20
2	4	3	4	4	17
5	4	4	4	5	22
3	4	3	5	3	18
5	4	3	4	4	20
4	5	4	4	5	22
1	4	3	3	4	15
5	4	5	5	4	23
4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	5	23
2	2	3	4	4	15
5	5	4	4	5	23
5	1	3	3	4	16

3	2	4	5	5	19
3	2	3	5	4	17
4	2	3	4	4	17
4	1	3	3	4	15
1	3	3	3	4	14
1	2	1	2	3	9
1	1	1	1	2	6

PENDAPATAN (Y)						TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
5	3	3	4	3	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	3	3	4	21
4	3	4	4	3	3	21
4	4	3	4	4	3	22
4	2	3	3	3	3	18
4	2	2	3	4	4	19
3	4	3	4	3	4	21
3	4	2	3	3	4	19
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	3	4	3	21
4	3	3	2	4	4	20
4	3	3	4	3	4	21
3	4	4	5	3	3	22
3	3	4	4	3	3	20
4	5	5	4	4	4	26
4	3	4	4	3	4	22
4	3	5	5	3	5	25
5	3	3	4	4	5	24
4	5	4	4	5	5	27
3	4	4	3	5	5	24
3	5	5	3	4	4	24
3	4	4	5	3	3	22
5	4	3	3	4	5	24
4	4	5	5	3	3	24
4	4	5	5	3	3	24
4	4	3	3	3	4	21
4	4	5	5	3	3	24

4	3	4	4	3	4	22
4	3	4	4	3	4	22
4	4	5	5	3	3	24
4	3	5	5	3	5	25
4	4	5	5	3	3	24
4	3	5	5	3	4	24
4	3	5	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	2	3	3	18
4	3	3	5	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	3	3	20
3	4	5	3	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
4	4	5	3	3	4	23
5	5	4	3	2	3	22
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	4	3	5	22
5	5	5	3	3	3	24
5	5	4	3	3	4	24
4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	2	3	3	19
3	3	5	2	3	4	20
4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	3	4	4	24
4	4	3	4	4	3	22
3	3	4	2	3	3	18
4	4	4	5	3	4	24
3	3	4	4	4	4	22
3	3	5	3	3	3	20
3	3	5	3	3	3	20
4	2	4	3	3	3	19
5	3	5	3	3	4	23
4	5	5	4	3	4	25
1	3	4	3	3	4	18
2	2	4	3	3	2	16
2	2	5	3	3	2	17
2	3	3	4	3	5	20
4	5	5	3	2	4	23
3	2	2	2	2	4	15
3	2	3	3	2	2	15

5	5	4	3	2	2	21
4	4	3	4	3	2	20
3	4	4	3	2	2	18
3	4	4	3	2	2	18
3	5	4	3	2	2	19
2	3	3	3	5	1	17
2	3	2	2	1	2	12
3	3	1	2	2	1	12
3	4	1	2	2	4	16



STIE CENDEKIA

*Lampiran 4 Uji Hasil Penelitian***Analisis Deskriptif Tabel****X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	11.3	11.3	11.3
	3	32	40.0	40.0	51.3
	4	33	41.3	41.3	92.5
	5	6	7.5	7.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	30.0	30.0	30.0
	4	41	51.3	51.3	81.3
	5	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	8.8	8.8	8.8
	3	20	25.0	25.0	33.8
	4	35	43.8	43.8	77.5
	5	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7.5	7.5	7.5
	3	19	23.8	23.8	31.3
	4	21	26.3	26.3	57.5
	5	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.8	3.8	3.8
	3	23	28.8	28.8	32.5
	4	31	38.8	38.8	71.3
	5	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.0	5.0	5.0
	3	36	45.0	45.0	50.0
	4	21	26.3	26.3	76.3
	5	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6.3	6.3	6.3
	3	24	30.0	30.0	36.3
	4	46	57.5	57.5	93.8
	5	5	6.3	6.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6.3	6.3	6.3
	3	5	6.3	6.3	12.5
	4	32	40.0	40.0	52.5
	5	38	47.5	47.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.5	2.5	2.5
	3	7	8.8	8.8	11.3
	4	19	23.8	23.8	35.0
	5	52	65.0	65.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	8.8	8.8	8.8
	3	8	10.0	10.0	18.8
	4	26	32.5	32.5	51.3
	5	39	48.8	48.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5.0	5.0	5.0
	2	2	2.5	2.5	7.5
	3	33	41.3	41.3	48.8
	4	30	37.5	37.5	86.3
	5	11	13.8	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.8	3.8	3.8
	2	5	6.3	6.3	10.0
	3	3	3.8	3.8	13.8
	4	50	62.5	62.5	76.3
	5	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.5	2.5	2.5
3	37	46.3	46.3	48.8
4	38	47.5	47.5	96.3
5	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.3	1.3	1.3
2	5	6.3	6.3	7.5
3	14	17.5	17.5	25.0
4	38	47.5	47.5	72.5
5	22	27.5	27.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.5	2.5	2.5
3	9	11.3	11.3	13.8
4	31	38.8	38.8	52.5
5	38	47.5	47.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.3	1.3	1.3
2	5	6.3	6.3	7.5
3	25	31.3	31.3	38.8
4	40	50.0	50.0	88.8
5	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	8.8	8.8	8.8
	3	33	41.3	41.3	50.0
	4	30	37.5	37.5	87.5
	5	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.5	2.5	2.5
	2	4	5.0	5.0	7.5
	3	23	28.8	28.8	36.3
	4	30	37.5	37.5	73.8
	5	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	11.3	11.3	11.3
	3	36	45.0	45.0	56.3
	4	22	27.5	27.5	83.8
	5	13	16.3	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.3	1.3	1.3
	2	10	12.5	12.5	13.8
	3	50	62.5	62.5	76.3
	4	16	20.0	20.0	96.3
	5	3	3.8	3.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.5	2.5	2.5
	2	9	11.3	11.3	13.8
	3	26	32.5	32.5	46.3
	4	35	43.8	43.8	90.0
	5	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS X1

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.346**	.379**	.156	.181	.611**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.167	.108	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.346**	1	.414**	.210	.306**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.062	.006	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.379**	.414**	1	.167	.379**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.139	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.156	.210	.167	1	.304**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.167	.062	.139		.006	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.181	.306**	.379**	.304**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.108	.006	.001	.006		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.611**	.657**	.716**	.605**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

UJI VALIDITAS X2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.412**	.238*	.182	.188	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.106	.095	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.412**	1	.145	.190	.421**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.201	.092	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.238*	.145	1	.534**	.230*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.034	.201		.000	.040	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.182	.190	.534**	1	.300**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.106	.092	.000		.007	.000
	N	80	80	80	80	80	80

X2.5	Pearson Correlation	.188	.421**	.230*	.300**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.040	.007		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.627**	.646**	.654**	.659**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

UJI VALIDITAS X3

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.296**	.582**	.054	.154	.640**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.635	.171	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.296**	1	.342**	.237*	.315**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.034	.004	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.582**	.342**	1	.192	.295**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.089	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.054	.237*	.192	1	.517**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.635	.034	.089		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.154	.315**	.295**	.517**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.171	.004	.008	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.331**	0.115	.227*	.224*	.329**	.624**
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.31	0.043	0.046	0.003	0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.2	Pearson Correlation	.331**	1	.246*	0.069	0.075	0.079	.510**
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.028	0.544	0.509	0.485	0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.3	Pearson Correlation	0.115	.246*	1	.387**	0.096	0.141	.608**
	Sig. (2-tailed)	0.31	0.028		0	0.395	0.212	0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.4	Pearson Correlation	.227*	0.069	.387**	1	0.151	0.214	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.043	0.544	0		0.182	0.057	0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.5	Pearson Correlation	.224*	0.075	0.096	0.151	1	.325**	.508**
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.509	0.395	0.182		0.003	0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y.6	Pearson Correlation	.329**	0.079	0.141	0.214	.325**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.485	0.212	0.057	0.003		0
	N	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.624**	.510**	.608**	.610**	.508**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	
	N	80	80	80	80	80	80	80

UJI REABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

UJI REABILITAS X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	5

UJI REABILITAS X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

UJI REABILITAS Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	6

UJI NORMALITAS**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36685176
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

UJI MULTIKOLINEARITAS**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Luas lahan	.972	1.029
	Harga Pasar	.998	1.002
	Biaya Tanam	.972	1.028

UJI HETEROSKEDASTISITAS**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.359	1.893		2.303	.024
	Luas lahan	-.054	.061	-.103	-.892	.375
	Harga Pasar	-.055	.060	-.104	-.919	.361
	Biaya Tanam	-.018	.060	-.035	-.302	.764

UJI AUTOKORELASI**Model Summary^b**

Model	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
		F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.372 ^a	15.017	3	76	.000	1.774

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	3.130		.358	.721
	Luas Lahan	.473	.100	.436	4.726	.000
	Harga Pasar	.252	.099	.231	2.542	.013
	Biaya Tanam	.299	.098	.280	3.034	.003

UJI T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	3.130		.358	.721
	Luas Lahan	.473	.100	.436	4.726	.000
	Harga Pasar	.252	.099	.231	2.542	.013
	Biaya Tanam	.299	.098	.280	3.034	.003

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.347	2.413

Lampiran 5 Foto Penyebaran Kuesioner





Lampiran 6 Tabel R-hitung

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611

Lampiran 7 Kartu Konsultasi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana
 NIM : 21010048
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Manajemen
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh luas lahan, harga pasar dan biaya tanam Terhadap Pendapatan Petani bawang merah Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Suprpto, MM.
 2. Dr. Abdul Aziz Saifii, SE., MM.

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.		Revisi 2 UCC		15/8/25	Don petri.	
2.				14/8/25	Bar 1.	
3.	7/5	Bar 123 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
4.	14/5	Bar 123 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
5.		Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
6.	13/8	Bar 1-5 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
7.	13/8	Bar 1-5 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
8.	13/8	Bar 1-5 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
9.	13/8	Bar 1-5 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
10.		Bar 1-5 Revisi		14/8/25	Revisi Bar 1	
11.				14/8/25	Revisi Bar 1	
12.				14/8/25	Revisi Bar 1	
13.				14/8/25	Revisi Bar 1	
14.				14/8/25	Revisi Bar 1	
15.				14/8/25	Revisi Bar 1	
16.				14/8/25	Revisi Bar 1	
17.				14/8/25	Revisi Bar 1	
18.				14/8/25	Revisi Bar 1	

Bojonegoro, 15 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen
 Anom
 Latifah Anom, SE, MM
 NUPTK. 4834751652230152